

DAFTAR PUSTAKA

- Asnudin, A. (2010). Pendekatan Partisipatif dalam Pembangunan Proyek Infrastruktur Perdesaan di Indonesia. *Jurnal SMARTek*, 8(3), 182–190.
- Atunggal, D., Ausi, N. H., Ma'ruf, B., & Rokhmana, C. A. (2017). Application of Low Cost RTK GPS Module for Precise Geotagging using Smartphone. Jakarta, 89-92.
- Awang, S. (2008). Panduan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Harapan Prima.
- Birgantoro BA, Nurrochmat DR. (2007). Pemanfaatan Sumberdaya Hutan oleh Masyarakat di KPH Banyuwangi Utara. *Jurnal Manajemen Hutan Tropis* 8(3): 172 – 181.
- Dewi IN, Awang SA Andayani W, Suryanto P. (2018). Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Kehutanan* 12: 86-98.
- Endah Ambarwati, M., Sasongko, G., & M.A Therik, W. (2018). Dynamics of The Tenurial Conflict in State Forest Area (Case in BKPH Tanggung KPH Semarang). *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(2). <https://doi.org/10.22500/sodality.v6i2.23228>
- Indonesia. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 1, 1–5.
- Indonesia. (2007). Undang-undang tentang Penataan Ruang nomor 43 tahun 2007. *Undang Undang*.
- Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 49 Tahun 2008 tentang Hutan Desa. *Peraturan Menteri Kehutanan*, 1, 1–20.
- Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2010. *Peraturan Pemerintah*.
- Indonesia. (2011). Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum Perhutani Nomor 136/KPTS/DIR/2011. *SK Dewan Pengawas Perum Perhutani*, 10270, 1–11. <http://www.helpa-prometheus.gr/διαγνωστικές-εξετάσεις-για-τον-καρκί/>
- Jariyah NA. 2018. Daya Dukung Lahan di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Gombong. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai* 2(1): 35-44
- Kim, Y. S., Bae, J. S., Fisher, L. A., Latifah, S., Afifi, M., Lee, S. M., & Kim, I. (2016). Indonesia's forest management units: Effective intermediaries in REDD+ implementation. *Forest Policy and Economics*, 62, 69-77.
- Koko Mukti Wibowo, I. K. J. J. (2015). Sistem Informasi Geografis (Sig) Menentukan Lokasi. *Sistem Informasi Geografis (Sig) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara Di Provinsi Bengkulu Berbasis Website*, 11(1), 51–60.
- Kumar, V. 2015. Social Forestry in India: Concept and Schemes. *Van Sangyan* 2(11): 18–20.
- Larson, A. M. (2012). Tenure rights and access to forests: A training manual for research. In *Cifor. papers2://publication/uuid/A7D86721-FB7D-4262-8152-B4A56EB8EBD5*

- Maryudi, A., Devkota, R. R., Schusser, C., Yufannyi, Y., Salla, M., Aurenhammer, H., Krott, M. (2012). Back to basics: considerations in evaluating the outcomes of community forestry. *Forest Policy and Economics* 14(1): 1–5
- Nandini R. Kusumandari A. Gunawan T. dan Sadono R. 2019. Perubahan Kualitas Lingkungan pada Hutan Kemasyarakatan di Daerah Aliran Sungai Babak. Pulau Lombok. *Jurnal Faloak* 3(1): 43-50.
- Nawir, A.A. 2011. Satu dasawarsa perjalanan kemitraan masyarakat - perusahaan HTI di Indonesia: Studi kasus Finnantara Intiga, Sanggau, Kalimantan Barat. *Jurnal Kehutanan Masyarakat*, 3(1): 6–31
- Ngabdani, M., Muryani, C., & Sudaryanto, R. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Pengelolaan hutan Bersama masyarakat (PHBM) di Desa Girimulyo Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi. *Jurnal GeoEco*, 1(1), 58–66.
- Nugroho, A. Ichwandi, I. Kosmaryandi, N. (2017). *Analisi Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus*. Jakarta. Institut Pertanian Bogor
- Rokhmana, C. A. (2013). Percepatan Pemetaan Kadaster Memanfaatkan Teknologi Wahana Udara Tanpa Awak. *Bhumi: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 1(38), 263-268.
- Ruhimat IS. 2010. Implementasi kebijakan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Kabupaten Banjar. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* 7(3): 169-178.
- Resosudarmo, I. A. P., Admadja, S., Ekaputri, A. D., Intarini, D. Y., & Indriatmoko, Y. (2014). Does tenure security lead to REDD+ project effectiveness? Reflections from five emerging sites in Indonesia. *World Development*, 55, 68-83.
- Sai, S. S., Tjahjadi, M. E., & Rokhmana, C. A. (2019). Geometric accuracy assessments of orthophoto production from uav aerial images. *KnE Engineering*, 333-344.
- Sari, I. P. (2016). Implementasi Pembangunan Partisipatif (Studi Kasus Di Kelurahan Andowia Kabupaten Konawe Utara). *Jurnal Ekonomi (JE)*, 1(April), 179–188. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JE/article/view/983/628>
- Sasongko, A. (2016). Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan Jalan dan Bangunan. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(1), 1–12.
- Sepsiaji D, Fuadi F. 2004. HKm meretas jalan. Konsorsium Pengembangan Hutan Kemasyarakatan (KPHKm) Kabupaten Gunungkidul. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sunderlin, W. D., & Atmadja, S. (2004). Is REDD+ an idea whose time has come, or gone? CIFOR.
- Suprpto, E. 2014. Kemitraan kehutanan di Jawa Barat-Banten. *Policy Paper Arupa*, 1: 1–22.
- Susilowati. (1999). Konflik Tenurial dan Sengketa Tanah Kawasan Hutan yang Dikelola oleh Perum Perhutani. *Jurnal Repertorium*, 3, 143–151.
- Taryadi, T., Binabar, S. W., & Siregar, D. J. (2019). Geographic Information System for Mapping the Potency of Batik Industry Centre. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.20473/jisebi.5.1.40-47>